

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) saat ini merupakan faktor kunci yang mempengaruhi kesuksesan operasional bisnis di perusahaan atau lembaga. Hal ini berkorelasi positif dengan pertumbuhan kebutuhan individu dalam industri yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, perencanaan yang matang terkait pengelolaan teknologi informasi sangat penting untuk mendukung semua aspek fungsional dan operasional dalam sebuah organisasi. Ini mencakup perencanaan strategis, implementasi, pemantauan, dan evaluasi terhadap perkembangan sistem informasi dan teknologi yang sedang diterapkan. [1]

Salah satu lembaga pemerintah yang memerlukan analisis perencanaan strategis dalam Sistem Informasi dan Teknologi Informasi adalah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung (BPSDMD Provinsi Lampung), BPSDMD Provinsi Lampung merupakan Organisasi Perangkat Daerah di Pemerintah Provinsi Lampung, yang mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan sumber daya manusia aparatur atau pendidikan dan pelatihan di lingkup Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota se-Provinsi Lampung. Dalam menjalankan kegiatannya BPSDMD Provinsi Lampung dituntut untuk melaksanakan pengembangan kompetensi berbasis sistem informasi, yaitu melalui pembelajaran *blended learning*. Selain tindak lanjut dari Perpres Nomor

95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, blended learning merupakan sebuah solusi pembelajaran jarak jauh yang menggabungkan pembelajaran klasikal dan distance learning.

Selain daripada itu, sebagaimana tertuang dalam surat Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia nomor 2714/k.1/PDP.09 tanggal 28 april 2022 tentang penyampaian status akreditasi BPSDMD Provinsi Lampung tahun 2022, dimana terdapat catatan perbaikan akreditasi yang diantaranya adalah Perlu pengembangan sistem informasi penyelenggaraan pelatihan (*website*, aplikasi pembelajaran, dan complaint handling) pada BPSDMD Provinsi Lampung.

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan dari wawancara, Permasalahan yang dihadapi di BPSDMD Provinsi Lampung bahwa penerapan Sistem Informasi/Teknologi Informasi (SI/TI) masih memiliki banyak kelemahan. Salah satu kelemahan utama adalah ketiadaan sistem yang terintegrasi antara berbagai bidang, yang menyebabkan perlambatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan fungsional yang seharusnya dapat berjalan lebih efisien dan efektif. BPSDMD Provinsi Lampung tidak mempunyai rencana yang jelas dalam pengembangan sistem informasi, sehingga pengembangan sistem hanya berdasarkan kebutuhan saat itu dan belum sepenuhnya terintegrasi antar unit kerja, tentu saja hal ini tidak memberikan nilai manfaat yang optimal bagi organisasi,

Berdasarkan permasalahan diatas diperlukan suatu perencanaan strategis sistem informasi pada BPSDMD Provinsi Lampung yang dapat digunakan untuk mendukung strategi kebijakan yang sesuai dengan kebutuhan instansi, untuk itu

diperlukan suatu panduan atau metode khusus yang dapat digunakan untuk membantu dalam mengatur serta meningkatkan keunggulan kompetitif melalui pemetaan *blueprint* portofolio perencanaan strategis SI/TI. Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh instansi, peneliti mengusulkan penggunaan *Framework Ward and Peppard* dan *Cobit 2019* sebagai kerangka kerja yang dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Pendekatan Ward Peppard adalah metode yang komprehensif, yang artinya metode ini mencakup semua aspek dengan menyeluruh. Proses ini dimulai dengan melakukan penilaian awal dan pemahaman terhadap situasi saat ini, baik itu dalam konteks lingkungan bisnis maupun lingkungan SI/TI. Lingkungan bisnis terbagi menjadi internal dan eksternal, begitu juga dengan lingkungan SI/TI. Dengan melakukan observasi menyeluruh terhadap situasi yang ada, strategi SI/TI untuk masa depan dapat dirumuskan dengan akurat (Ward and Peppard, 2002).

COBIT, sebagai kerangka kerja, bisa digunakan untuk merencanakan strategi pengembangan sistem informasi di Instansi. Dengan menerapkan COBIT, Instansi dapat memanfaatkan platform dan teknologi digital terbaru serta yang sudah ada agar dapat menghadapi tantangan masa depan. Model kerangka kerja ini telah banyak digunakan untuk mengevaluasi tata kelola teknologi informasi, dan pemanfaatannya telah diakui sebagai kerangka kerja yang tepercaya dalam pengelolaan teknologi informasi. (ISACA, 2018).

Ada berbagai penelitian yang mengimplementasikan penggunaan Ward Peppard dalam perencanaan strategis dan COBIT dalam tata kelola. Contohnya, penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Purwaningtias (2017) membahas

pengembangan panduan untuk menerapkan metode Ward Peppard. Selain itu, Widagdo, dkk (2018), dan Syafitri (2016) telah melakukan penelitian tentang penerapan metode Ward Peppard di lembaga pendidikan. Di sisi lain, penerapan kerangka kerja COBIT telah menjadi fokus penelitian oleh Bayastura, dkk (2021) dan Ishlahuddin, dkk (2020) dalam konteks penilaian COBIT 2019. Namun, sangat sedikit penelitian yang mencoba mengintegrasikan pendekatan COBIT ke dalam perencanaan strategis. Salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hadiana dan Hirawan (2016) yang menggunakan metode Ward Peppard dan COBIT 4.1 dalam perencanaan pembangunan daerah. Selain itu, Abidin dan Samopa (2016) juga telah melakukan penelitian yang merancang perencanaan strategis dengan memanfaatkan framework COBIT 5 di perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, digunakan suatu metode pada perencanaan strategis, yakni metode Ward Peppard dan COBIT 2019. Pemilihan metode Ward Peppard dilakukan karena kemampuannya dalam menghubungkan perencanaan dengan pelaksanaan proses bisnis serta kegunaannya dalam merancang rencana strategis SI/TI. Hasil analisis menggunakan metode Ward Peppard akan digunakan sebagai landasan untuk menentukan domain dengan memanfaatkan faktor desain dan alat bantu yang ada dalam COBIT 2019. Berlandaskan pada hal ini yang menjadi landasan bagi penelitian berjudul “ **Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Lampung dengan metode Cobit 2019 dan Ward and Peppard**” yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi organisasi serta menjadi pedoman untuk mengembangkan sistem informasi dan teknologi informasi saat ini dan di masa

mendatang. Harapannya, perencanaan strategis sistem informasi ini dapat sepenuhnya mendukung proses bisnis dan meningkatkan daya saing organisasi.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut :

- a. Belum adanya rencana strategis arsitektur sistem informasi pada BPSDMD Provinsi Lampung.
- b. Pengembangan sistem informasi yang ada pada BPSDMD Provinsi Lampung belum terorganisir dan terintegrasi antar unit kerja.

1.3. Rumusan Masalah

Dari Identifikasi masalah diatas, penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

- a. Apakah metode ward peppard dan cobit 2019 dapat diterapkan dalam perencanaan strategis sistem informasi yang selaras dengan visi misi BPSDMD Provinsi Lampung.
- b. Apakah dengan ward peppard dan cobit 2019 dapat menghasilkan portofolio sistem informasi yang efektif untuk memudahkan tugas pokok dan fungsi pelayanan public pada BPSDMD Provinsi Lampung.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah ward peppard dan cobit 2019 domain APO03.
- b. Penelitian berfokus pada perencanaan arsitektur *enterprise* sistem informasi di BPSDMD Provinsi Lampung.

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menerapkan metodologi dan prinsip-prinsip desain dalam penggunaan metode Ward Peppard untuk menciptakan perencanaan strategis dan tata kelola sistem informasi di BPSDMD Provinsi Lampung yang sesuai dengan tujuan organisasi serta melakukan pengukuran tingkat kematian TI dengan COBIT 2019.

1.6. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam menghasilkan saran perencanaan strategis dan pengelolaan sistem informasi di BPSDMD Provinsi Lampung. Pendekatan yang terstruktur dengan memanfaatkan elemen Ward Peppard dan COBIT dapat digunakan sebagai pedoman, yang kemudian dapat disesuaikan untuk mengembangkan strategi sistem informasi yang efisien, dengan penekanan pada aspek-aspek khusus yang relevan untuk kelangsungan organisasi.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian Pendahuluan berisi tentang hal-hal seperti; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Landasan Teori

pada bagian ini berisi penelitian terkait, dan landasan teori yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian ini

BAB III Metode Penelitian

pada bagian ini berisi metode atau kerangka kerja yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, pada bagian ini juga disajikan rencana penelitian berikut tahapan dan waktu pelaksanaannya.